

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai evaluasi program pengadaan ruang laktasi pada pusat perbelanjaan modern di Kota Yogyakarta 2017 didapat hasil diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, ruang laktasi bisa dibilang sudah efektif, mengingat ruangnya sudah tersedia, dan terdapat pengunjung yang menggunakan ruang laktasi itu sendiri.

Kedua, penyelenggaraan ruang laktasi sudah dapat dinyatakan efisien dari segi efisiensi waktu, mengingat waktu operasional penggunaan yang sudah proporsional, sedangkan dari segi ketenagaan dapat dinyatakan belum efisien karena meskipun sudah dikelola, belum ada tenaga khusus yang dapat dijadikan konselor ASI.

Ketiga, ruang laktasi dirasa belum cukup dikarenakan ukuran ruang yang belum memenuhi standar aturan dan belum tersedianya peralatan penunjang meskipun prasarana dasar sudah terpenuhi seluruhnya.

Keempat, ruang laktasi sudah memenuhi indikator kesamarataan disebabkan oleh sudah mudahnya akses ruang laktasi dicapai oleh semua kalangan.

Kelima, ruang laktasi sudah dapat dinyatakan memenuhi standar responsivitas karena sudah menyediakan saluran pengaduan masyarakat.

Keenam, kebanyakan masyarakat sudah mengetahui dan merasakan manfaat ruang laktasi, mereka merasa puas dengan pengadaan ruang laktasi, mereka merasa ruang laktasi sudah sangat nyaman dan aman digunakan. Ruang laktasi sudah dapat dinyatakan tepat guna mengingat penggunaan ruang laktasi hanya digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pemberian asi dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan ibu dan bayi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut

1. Agar pusat perbelanjaan mengupayakan adanya konselor ASI pada ruang laktasi dan memperbaiki ukuran ruang laktasi sesuai standar yang berlaku.
2. Agar pusat perbelanjaan mengupayakan pengadaan peralatan tambahan bagi ruang laktasi yang sesuai standar.